



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 3489-3496
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Di SDN Sidokumpul Sidoarjo

Eldy Maharinda^{1✉}, Putri Rachmadayanti², Amalia Rahmawati³
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Surabaya

Email : eldymaharinda31@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengetahui aktivitas peserta didik dalam upaya meningkatkan minat baca dengan pembiasaan membaca dengan media pojok baca di kelas III SDN Sidokumpul kota Sidoarjo. Terdapat 2 siklus dalam rancangan penelitian tindakan kelas. Setiap siklus meliputi 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar observasi dan angket. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dengan penerapan gerakan literasi sekolah dengan melakukan pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran, terdapat pojok baca, mading sekolah juga mengunjungi perpustakaan sekolah memperoleh peningkatan dari siklus I memiliki nilai sebesar 73 % (baik) dan siklus II sebesar 87,5 % (sangat baik). Sedangkan hasil minat membaca peserta didik telah mencapai nilai tuntas secara klasikal dengan persentase pada siklus I sebesar 66 % (baik) dan hasil angket dan analisis data pada siklus II menunjukkan sebesar 88 % (sangat baik).

Kata Kunci : *Literasi, Pojok baca, Pembiasaan, Minat Baca*

Abstract

This study has a goal, namely to find out the activities of students in an effort to increase interest in reading by habituating reading with the media of reading corners in class III SDN Sidokumpul, Sidoarjo city. There are 2 cycles in the classroom action research design. Each cycle includes 4 stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. Data collection was carried out using

observation sheets and questionnaires. Based on the results of the study it can be concluded that the activities of the students with the implementation of the school literacy movement by habituating reading 15 minutes before learning, there is a reading corner, the school madding also visits the school library to get an increase from cycle I having a value of 73% (good) and cycle II of 87.5 % (very good). While the results of students' interest in reading have achieved a classical completeness score with a percentage in cycle I of 66% (good) and the results of questionnaires and data analysis in cycle II showed 88% (very good).

Keywords: *Literacy, Reading Corner, Habituation, Interest in Reading*

PENDAHULUAN

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah kemampuan menggunakan, mengerti, dan menganalisis sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan atau berbicara. Salah satu kegiatan gerakan tersebut adalah membaca di luar kelas selama 15 (lima belas) menit sebelum waktu belajar dimulai. Kegiatan ini dilakukan di perpustakaan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016:16) Menjelaskan bagaimana kegunaan dari perpustakaan sebagai pusat pengelolaan informasi dan sumber belajar di sekolah. Perpustakaan sekolah dasar berperan ideal dalam mengkoordinasikan pengelolaan sudut baca, taman bacaan dan pasar literasi lainnya di sekolah dasar. Pojok baca adalah pemanfaatan sudut ruang kelas sebagai tempat mengumpulkan buku-buku dari siswa di setiap kelas (Nugroho, 2016: 145). Melalui pemaparan membaca di kelas, diharapkan siswa dapat mengembangkan budaya membaca sejak kelas satu.

Minat baca adalah minat terhadap kemampuan menafsirkan atau memaknai kata-kata media guna memperoleh informasi yang diperlukan. Minat membaca dapat memotivasi Anda untuk aktif memperluas pengetahuan Anda Berdasarkan observasi dan survei yang dilakukan di SDN Sidokumpul Kota Sidoarjo diketahui bahwa minat baca siswa khususnya di kelas III masih belum tinggi minat membacanya dan banyak siswa yang tidak memiliki keinginan untuk membaca. Faktor penyebab dari hal ini yaitu minimnya pemberian kesempatan serta media yang digunakan dalam proses belajar mengajar tidak begitu menarik. Sampai saat ini pembelajaran di SDN Sidokumpul Kota Sidoarjo masih berpusat pada guru sehingga beberapa peserta didik terlihat tidak antusias saat belajar. Adanya permasalahan yang berkembang saat ini dan juga pandemi yang telah terjadi khususnya di SDN Sidokumpul Kota Sidoarjo, maka penulis mencoba untuk memberikan solusi atau inovasi pembelajaran di masa setelah pandemi ini dengan melakukan penelitian tindakan kelas berjudul "Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Untuk

Meningkatkan Minat Baca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di SDN Sidokumpul Sidoarjo”

Pembiasaan Gemar Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III C di SDN Sidokumpul Kota Sidoarjo

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui perencanaan, pelaksanaan dan refleksi tindakan kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas (mutu) pembelajaran di kelasnya melalui kegiatan siklus tertentu. Serta memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah. Penelitian Tindakan Kelas biasanya dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pembelajaran di kelasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan selama 2 (dua) periode waktu. Kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi dilakukan pada setiap siklus. Pelaksanaan juga perencanaan di lakukan oleh peneliti. Tugas observasi dilaksanakan juga dibantu oleh dua orang observer yaitu guru kelas III dan teman sebaya, sedangkan kegiatan reflektif dilakukan oleh peneliti sendiri berdasarkan nilai observasi yang dilakukan oleh observer.

A. Siklus I

Kegiatan pembelajaran berlangsung pada tanggal 6 Maret 2023. Siklus I diselesaikan dalam 1 pelajaran yaitu. 2x30 menit. Pada awal kegiatan belajar mengajar siklus I, peneliti menyiapkan semua alat dan perlengkapan penelitian. Kemudian melakukan kegiatan kelas dengan dua orang sebagai pengamat untuk mengamati. Pada tahap pertama ini peneliti melakukan pembelajaran melalui kegiatan yang disiapkan melalui media Pojok Baca. guru membuat rencana tindakan yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah yang dirumuskan. Rencana aksi ini akan diimplementasikan dalam langkah-langkah berikut:

1) Perencanaan

- a. Peneliti menyiapkan bahan ajar dan RPP untuk memandu proses belajar mengajar.
- b. Peneliti menyusun asesmen untuk mengukur minat baca siswa pasca belajar dengan menghadirkan lingkungan sudut baca yang digunakan di dalam kelas. Survey tersebut berfungsi sebagai alat penilaian untuk mengetahui hasil minat baca siswa. Peneliti menyiapkan bahan bacaan untuk meningkatkan minat baca siswa.

- c. Peneliti menyiapkan lembar observasi siswa yang digunakan untuk memantau kinerja siswa selama proses belajar mengajar. Formulir observasi ini diisi oleh dua orang pengamat.

2) Tindakan

Berdasarkan rencana kegiatan dan pembelajaran yang dibuat, peneliti menyelesaikan tahapan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dan alokasi waktu yang dialokasikan. Rencana tindakan yang dibuat oleh guru pada pembelajaran pertama dilaksanakan secara rutin dari awal hingga akhir.

3) Pengamatan

a) Kegiatan Siswa

Pengamatan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar periode pertama diukur dengan bentuk aktivitas siswa. Formulir observasi kinerja siswa diisi oleh guru/penulis. Hasil observasi aktivitas siswa selama proses belajar mengajar diperoleh dengan menggunakan media Pojok Baca dengan aplikasi Google Classroom pada langkah pertama tabel di bawah ini. Berdasarkan hasil pengolahan data di atas menunjukkan bahwa siswa aktif menjawab pertanyaan yang diajukan guru, sehingga semangat belajar siswa diterima dengan baik. Hal ini tercermin dari kemampuan membaca siswa yang menggunakan media Pojok Baca dinilai baik sebesar 73 persen dengan rata-rata 2,94.

b) Minat baca siswa sebelum pengenalan media Lukunurkka. Hasil minat baca siswa diketahui setelah siswa mengisi survey di awal pembelajaran sebelum peluncuran media Lukunurkka menggunakan Google. Aplikasi di kelasnya yang masih memiliki tingkat kegagalan sangat rendah hanya sekitar 45 persen.

c) Minat baca siswa setelah menggunakan media Pojok Baca aplikasi Google Classroom

Hasil minat baca siswa ditentukan saat siswa menyelesaikan survei menggunakan aplikasi Google Classroom setelah merasakan lingkungan Pojok Baca di awal pembelajaran. Menurut hasil penelitian, hasilnya adalah 66% dalam persentase. Perhitungan Dari sini dapat disimpulkan bahwa menurut peneliti minat baca siswa berada pada tingkat yang baik. Berdasarkan informasi yang diperoleh, disimpulkan bahwa hasil minat baca siswa masih lemah pada siklus pertama. Hal ini dikarenakan sebagian siswa baru mengenal media Pojok Baca Google Classroom.

4) Refleksi dan Tindak Lanjut

Dampak dari tindakan seorang guru tercermin dari keberhasilan dan kelemahannya, antara lain:

- a. Keberhasilan putaran pertama adalah guru mempresentasikan RPP dalam tugas belajar mengajar dan siswa menjadi terbiasa membaca.

- b. Kelemahan Siklus I dapat dilihat pada tabel skor minat siswa yang belum lengkap pada Siklus I. Terlihat masih ada siswa yang minat bacanya kurang baik.
- c. Kelemahan belum terbiasa membaca Pojok Baca yang digabungkan dengan Google Classroom.

Berdasarkan hasil episode pertama ini, pojok baca terlihat belum efektif dengan aplikasi Google Classroom. Seperti yang sudah dijelaskan di atas, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Berdasarkan kelebihan dan kekurangan yang telah dijelaskan di atas, guru sebagai peneliti dan pengamat mengambil keputusan untuk melanjutkan pembelajaran kedua (Senin, 3 April 2023).

B. Siklus II

1) Perencanaan

Siklus II berlangsung pada Senin, 3 April 2023. Adapun langkah-langkah perencanaannya adalah:

- a. Peneliti membuat bahan ajar dan RPP sebagai pedoman belajar mengajar, dan RPP yang hilang dari Siklus I diperbaiki pada Siklus II.
- b. Peneliti terus mengoptimalkan bimbingan siswa dalam menggunakan media sudut baca melalui aplikasi Google Classroom
- c. Peneliti membuat asesmen untuk mengukur minat baca siswa setelah kegiatan belajar mengajar.
- d. Peneliti menggunakan Google Classroom untuk membuat lembar observasi aktivitas siswa dan guru selama proses belajar mengajar.

2) Implementasi

Rencana tindakan yang dilaksanakan dalam pelaksanaan Siklus II adalah sebagai berikut.

- a. Selama pembelajaran, guru memotivasi siswa untuk lebih aktif membaca.
- b. Guru berusaha menyampaikan konsep dengan baik.
- c. Pengajaran lebih intensif bagi siswa yang mengalami kesulitan dengan mata pelajaran.

3) observasi atau observasi

a. Kegiatan Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa selama proses belajar mengajar diperoleh melalui pengenalan sudut baca dengan aplikasi Google Classroom pada siklus II. Berdasarkan hasil pengolahan data di atas menunjukkan bahwa siswa harus aktif menjawab pertanyaan jawaban yang diajukan guru agar semangat belajar siswa berjalan dengan baik. Hal ini

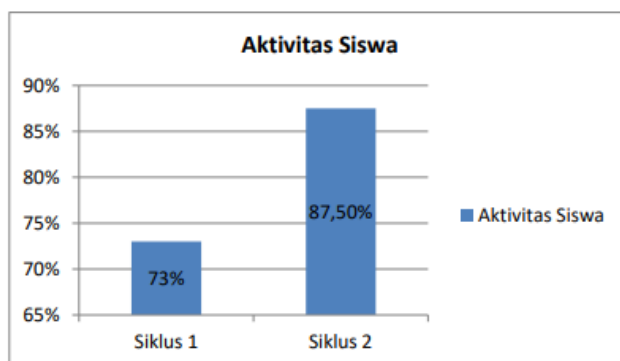
terlihat pada kinerja siswa dalam membaca melalui penerapan bacaan media melalui aplikasi Google Classroom yang memiliki skor rata-rata 3,5 yang tergolong sangat baik sebesar 87,5 persen.

Minat Baca Siswa Setelah Peluncuran Media Pojok Baca Hasil minat baca siswa diperoleh ketika siswa menyelesaikan survei Awal Pembelajaran setelah peluncuran media Sudut Baca dengan menggunakan aplikasi Google Classroom. yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Berdasarkan hasil perhitungan persentase, total kuota adalah 88 persen. Oleh karena itu, menurut peneliti dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa termasuk dalam kategori sangat baik.

b. Hasil kegiatan siswa

Berdasarkan analisis hasil observasi dan data yang diperoleh dari aktivitas belajar siswa pada Siklus I menunjukkan bahwa hasil aktivitas siswa yang diperoleh kedua observer sebesar 73%, pada Siklus II-a 87,5 %. Informasi persentase pencapaian siswa dalam menyelesaikan studi dengan aplikasi media Pojok Baca menggunakan aplikasi Google Classroom

ditunjukkan dalam diagram berikut:



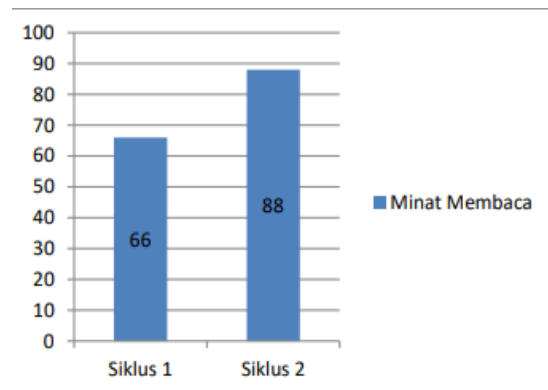
Gambar 1. Persentase kinerja siswa Siklus 1 dan 2

Bagan Persentase Prestasi Siswa pada Siklus I dan II. Dengan menggunakan grafik di atas terlihat bahwa persentase prestasi siswa pada Siklus I sebesar 73 persen dan prestasi siswa pada Siklus II sebesar 87,5 persen. Adapun siswa yang kegiatannya kurang lengkap dikarenakan siswa kurang familiar dengan media Pojok Baca menggunakan aplikasi Google Classroom, karena media Pojok Baca menggunakan aplikasi Google Classroom merupakan media pertama yang diperkenalkan di SD Negeri Sidokumpul.

2. Hasil minat baca siswa

Hasil analisis materi siklus I menunjukkan minat baca peserta didik sebesar 66%. Hasil analisis data siklus II menunjukkan minat baca siswa sebesar 88%. Hasil siklus II lebih baik dari Siklus I. Hal ini tercermin dari minat baca peserta didik. Dengan adanya aplikasi Pojok Baca Media, siswa

lebih termotivasi untuk membaca menggunakan aplikasi Google Classroom yang berkembang dari siklus I dan II, karena guru berusaha mendidik dan memotivasi siswa, media corner dengan aplikasi Google Classroom. Selain itu, minat baca klasikal siswa meningkat dari 66% menjadi 88%. Hasil penjumlahan dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 2. Diagram Data Hasil Minat Membaca Siswa

pada Siklus I dan II Dengan demikian, pada siklus I dan II penerapan media pojok baca dengan memanfaatkan aplikasi google classroom di kelas III SDN Sidokumpul Kota Sidoarjo, sudah termasuk ke dalam kategori sangat baik dan berhasil untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas III SDN Sidokumpul Kota Sidarjo. Hal ini disebabkan penerapan media pojok baca dengan memanfaatkan aplikasi google classroom membuat siswa lebih aktif dan lebih banyak berinteraksi dengan teman sehingga minat membaca siswa dapat ditingkatkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan mengimplementasikan media sudut baca melalui aplikasi Google Classroom di SD Negeri Sidokumpul Kota Sidoarjo, dapat saya simpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data pada kinerja peserta didik yang melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan media sudut baca pada siklus I dan II dapat diketahui nilai siklus I sebesar 73% (baik) dan nilai siklus II sebesar 73 .% (baik) adalah 87% (sangat baik), sehingga dapat dikatakan prestasi belajar siswa meningkat.
2. Hasil analisis minat baca siswa dengan menerapkan sudut pandang membaca lingkungan melalui aplikasi Google Classroom meningkat yaitu sebesar 66% (baik) pada Siklus I, dan hasil analisis data pada Siklus II menunjukkan 88% (sangat baik) sehingga minat baca siswa mencapai kesempurnaan klasikal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Jupriyadi, A. (2017). The use of multiliteration model to improve mathematical connection ability of primary school on geometry. *IJAEDUInternational E-Journal of Advances in Education*, 3(9), 603-610.
- Handinata, Alfian, dkk. 2016. Implementasi Gemar Membaca Melalui Pogram Pojok Baca dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VI di SDN 2 Sumber, *Jurnal Edueksos* Volume V No 2.
- Harjoni, Bob. 2011. *Memotivasi dan Menjelitkan Minat Baca Anak Anda*. Yogyakarta: Manika Books.
- Hidayati, Nur. 2012. Peningkatan Minat Baca Melalui Storytelling Anak Kelompok B TK Al- Muttaqien Surabaya, Sikripsi (Surabaya, Universitas Negeri Surabaya, 2012).
- Lidia, Winda. 2017. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Minat baca Siswa kelas III SD Negeri 101767 Tembung Tahun Ajaran 2015/2016. Diakses pada tanggal 25 Maret 2023 dari situs: [http://digilib.unimed.ac.id\(6670\)](http://digilib.unimed.ac.id(6670))
- Nandasarita. 2017. Implementasi Literasi Media Dalam Mengembangkan Minat Baca Siswa di SDN Negeri Juwet Kediri. *NOSI* Volume 5.